

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

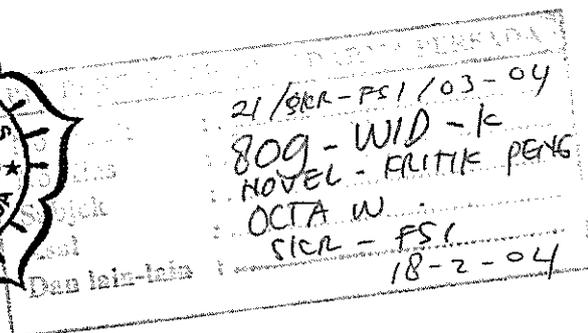
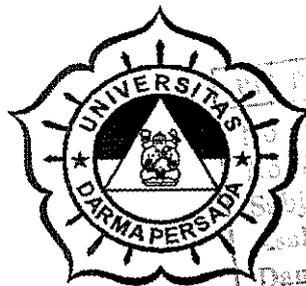
**KRITIK PENGARANG TERHADAP KONDISI SOSIAL  
MASYARAKAT PADA ERA VICTORIA DI INGGRIS DALAM  
NOVEL *HARD TIMES* KARYA CHARLES DICKENS**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra**

**oleh**

**OCTA WIDDIYA**

**NIM: 99113096**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S1  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA  
2003**

Skripsi yang berjudul

**KRITIK PENGARANG TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT  
PADA ERA VICTORIA DI INGGRIS DALAM  
NOVEL *HARD TIMES* KARYA CHARLES DICKENS**

oleh

OCTA WIDDIYA

NIM: 99113096

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

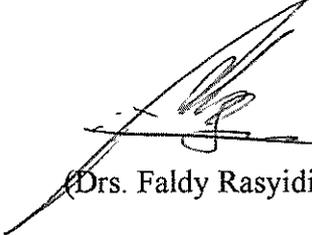
Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S1

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I

  
(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II

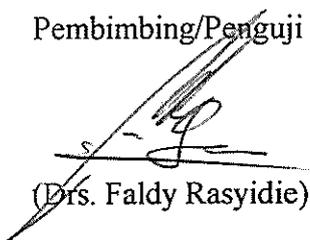
  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KRITIK PENGARANG TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT  
PADA ERA VICTORIA DI INGGRIS DALAM  
NOVEL *HARD TIMES* KARYA CHARLES DICKENS**

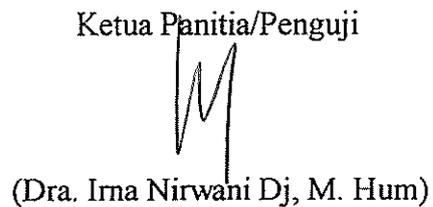
telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 15 bulan Juli, tahun 2003 di  
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



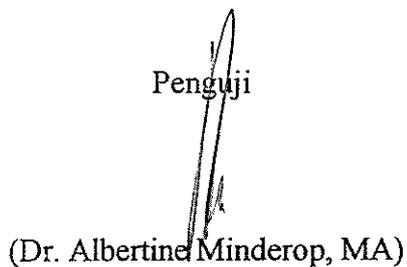
(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua Panitia/Penguji



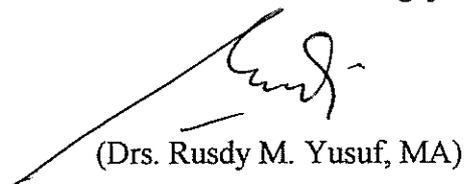
(Dra. Ina Nirwani Dj, M. Hum)

Penguji



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

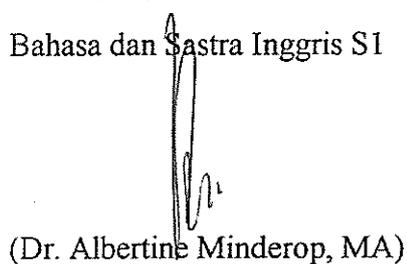


(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S1



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

FAKULTAS SASTRA

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KRITIK PENGARANG TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT  
PADA ERA VICTORIA DI INGGRIS DALAM  
NOVEL *HARD TIMES* KARYA CHARLES DICKENS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan seluruhnya di Jakarta: pada tanggal 15 Juli 2003.

**(OCTA WIDDIYA)**

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan berkat rahmat serta karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tepat pada waktunya. Penelitian skripsi yang penulis susun ini berjudul Kritik Pengarang Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Pada Era Victoria di Inggris dalam Novel *Hard Times* Karya Charles Dickens.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengakui ternyata masih banyak terdapat kekurangan karena penulis menghadapi berbagai macam hambatan. Walaupun demikian, semua itu penulis terima dengan lapang dada dan keteguhan hati untuk mencapai apa yang penulis inginkan. Pada kesempatan ini, tak lupa penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat kedua orang tuaku tercinta, papa dan mama, yang senantiasa memberikan bantuan material maupun spiritual, "*tanpa doamu, mama, semua ini takkan terwujud.*" Untuk kedua adikku, Ira dan Fadlin, yang juga selalu memberikan dukungan kepada penulis.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing, yang di sela-sela kesibukannya bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan masukan selama penulisan skripsi ini.
3. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine Minderop, MA, selaku Kajur Inggris dan dosen pembaca, yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis untuk bekerja lebih giat lagi agar skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
4. Yang terhormat Ibu Dra. Irna Nirwani Djayadiningrat, M. Hum, yang telah memberikan ilmu linguistik sehingga sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Yang terhormat dosen-dosen Fakultas Sastra Inggris: Ibu Dra. Karina Adinda, MA, yang dengan sabarnya memberikan saran-saran kepada penulis; Ibu Fridolini, SS, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat agar penulis dapat berhasil dengan baik; Ibu Swanny, SS, MA, Bapak Drs. Mana Rahmana, MA, Bapak Drs. Rusdy M. Yusuf, MA, Bapak Drs. Abdul Salam, MA, Bapak Agustinus Hariyana, SS; serta dosen-dosen lainnya.
6. Yang tersayang, Kak Sofie, sebagai seseorang yang paling istimewa di hati penulis, terima kasih atas kesetiaan dan segala sesuatu yang telah diberikan sehingga penulis dapat mewujudkan impian ini. *“Kehadiranmu sangat berarti dalam hidupku dan kau akan selalu menjadi inspirasiku.”*
7. Untuk sahabat-sahabatku: Diar Putri Meutia, yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tidak pernah padam; Muhammad Reza, yang juga selalu membantu penulis dalam mencari bahan-bahan untuk penyusunan skripsi ini; serta Tria Vitria Adam. *“Kalian adalah sahabat-sahabat terbaikku, dan saat-saat suka maupun duka bersama kalian tidak akan terlupakan.”*
8. Untuk rekan-rekan seperjuanganku di HIMASINDA: Donny Osmond, tim Kejora, seluruh teman-teman FSI angkatan 1999, 2000, 2001 dan 2002. *“Tetaplah semangat, kawan!”*
9. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi walaupun penulis tidak bisa menyebutkannya satu persatu di sini.

Akhir kata, harapan penulis hanyalah agar penelitian skripsi ini akan berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, khususnya penulis pribadi, dan umumnya para pembaca.

Jakarta, 15 Juli 2003

Penulis

(Octa Widdiya)

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
BAB I.	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	4
	C. Pembatasan Masalah	4
	D. Perumusan Masalah	4
	E. Tujuan Penelitian	5
	F. Landasan Teori	5
	G. Metode Penelitian	10
	H. Manfaat Penelitian	11
	I. Sistematika Penyajian	11
BAB II.	ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK (PERWATAKAN TOKOH, LATAR, DAN SIMBOL) MELALUI SUDUT PANDANG DIAAN MAHATAHU	
	A. Sekilas Tentang Sudut Pandang Diaan Mahatahu	13
	B. Analisis Perwatakan Tokoh	16
	1. Tuan Thomas Gradgrind	16
	2. Louisa Gradgrind	21
	3. Thomas Gradgrind Jr.	26
	4. Tuan Josiah Bounderby	31
	5. Stephen Blackpool	36

C. Analisis Latar .....	40
1. Latar fisik .....	40
2. Latar sosial .....	42
3. Latar spiritual .....	45
D. Analisis Simbol .....	45
E. Rangkuman.....	48

### BAB III. ANALISIS NOVEL MELALUI TEORI PENCERMINAN

A. Sekilas Tentang Teori Pencerminan Madame de Stael .....	49
B. Analisis Sosiologi Sastra-Pencerminan Madame de Stael .....	50
1. Pengaruh Lingkungan .....	51
2. Pengaruh Adat-istiadat .....	52
3. Hukum .....	53
4. Lembaga-lembaga .....	55
(a) Lembaga sosial .....	55
(b) Lembaga pendidikan .....	57
C. Rangkuman.....	58

### BAB IV. KRITIK PENGARANG TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT PADA ERA VICTORIA DI INGGRIS

A. Kondisi Sosial Masyarakat Yang Dikritik Oleh Pengarang.....	60
1. Kota industri yang keras dan tidak bersahabat .....	61
2. Sikap orang tua yang ortodoks .....	66
3. Ketidakadilan terhadap kelas bawah .....	70
4. Sistem pendidikan yang kaku .....	75
B. Rangkuman.....	77

BAB V.	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	.....79
	B. <i>Summary of The Thesis</i>	.....80

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sapardi Djoko Damono dalam buku *Sosiologi Sastra* mengemukakan bahwa sastra selalu berurusan dengan manusia dalam masyarakat, usaha manusia untuk menyesuaikan diri, dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu. Novel, genre utama sastra dalam zaman industri ini, dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial ini: hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan sebagainya. Dalam pengertian dokumenter murni, jelas tampak bahwa novel berurusan dengan tekstur sosial, ekonomi, dan politik.<sup>1</sup>

Pada abad sembilan belas ketika bertahtanya ratu Victoria (1837-1900) di Inggris, terjadilah suatu perubahan sosial yang penting serta perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat yaitu Revolusi Industri. Revolusi Industri itu sendiri ialah perubahan-perubahan radikal dan luas sebagai akibat penerapan teknologi modern pada industri. Saat itu mulai digunakan mesin-mesin dan pendirian-pendirian pabrik-pabrik. Revolusi ini pertama-tama didorong oleh perlunya peningkatan produksi berhubung dengan desakan pertumbuhan penduduk. Banyaknya buruh yang hidup sengsara merupakan akibat “alamiah” berlakunya “hukum-hukum ekonomi”, demikian pendapat kaum majikan itu. Dalam masalah-masalah sosial dan politik yang ditimbulkan oleh Revolusi Industri, golongan-golongan yang akan saling berhadapan terutama adalah golongan menengah, khususnya kaum majikan usaha-usaha industri, dan kaum buruh.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra* (Jakarta: P3B Depdikbud, 1984), hal. 7.

<sup>2</sup> Samekto, SS., *Ikhtisar Sejarah Bangsa Inggris* (Jakarta: Daya Widya, 1998), hal. 232.

Charles Dickens (1812-1870) dilahirkan di kota Landport (Portsea), pinggiran kota Portsmouth, Hampshire pada tanggal 7 Februari 1812. Ia adalah novelis sosiologis yang terkenal pada era Victoria. Masa kecilnya berlangsung dalam suasana kemiskinan dan kesepian. Ketika menginjak usia dewasa, ia bekerja sebagai pegawai rendah dalam kantor pengadilan. Dari sana Charles Dickens mulai dapat mengetahui kelemahan hukum masa itu yang sering tidak membedakan antara musuh-musuh masyarakat dan korban-korban sistem masyarakat itu. Ia banyak menggambarkan kehidupan masyarakat pada karyanya. Charles Dickens tidak bisa dilepaskan dari Revolusi Industri. Di dalam novel-novelnya ia selalu menampilkan dampak-dampak dari Revolusi Industri, terutama dampak buruk pada bidang sosial. Tujuan utama novel-novel Dickens ialah memberantas kepincangan-kepincangan dalam masyarakat dengan menunjukkan kekurangan-kekurangan itu dan menggugah hati nurani masyarakat. Semua novel Charles Dickens berguna, mudah, dan enak untuk dibaca, seperti : "*Oliver Twist*" (1837), "*David Copperfield*" (1849), "*Great Expectation*" (1860) dan "*Hard Times*" (1854).<sup>3</sup>

*Hard Times* merupakan novel terpendek dari Charles Dickens dan pertama kali terbit pada majalah *Household Words* dalam bentuk dua puluh bagian cerita bersambung setiap minggu antara 1 April sampai 12 Agustus 1854. Melalui novel ini, Dickens mencoba untuk menggambarkan suatu kondisi sosial masyarakat Inggris yang menyentuh, memilukan dan suram.<sup>4</sup>

Novel *Hard Times* berlatar pada pertengahan era Victoria di Inggris, tepatnya di sebuah kota industri yang berada di utara bernama Coketown. Banyak tokoh yang muncul dari berbagai lapisan masyarakat dengan keanekaragaman sifat dan mencerminkan keadaan masyarakatnya pada masa itu. Tuan Thomas Gradgrind adalah seorang pengajar. Ia mempunyai anak bernama Louisa dan Tom. Tuan Gradgrind menjodohkan Louisa dengan sahabatnya, Tuan Josiah Bounderby,

<sup>3</sup> Samekto, SS., *Ikhtisar Sejarah Kesusastraan Inggris* (Jakarta: Daya Widya, 1998), hal. 83-84

<sup>4</sup> Norman Page, *A Dickens Companion* (London: MacMillan Press Ltd., 1984), hal. 186-187

yang usianya tiga puluh tahun lebih tua. Louisa menikah dengan terpaksa karena sesungguhnya ia tidak mencintai Bounderby dan hanya mematuhi perintah ayahnya. Tuan Josiah Bounderby adalah seorang pemilik pabrik yang kaya raya namun berperangai buruk.

Selain itu, terdapat seorang buruh bernama Stephen Blackpool yang bekerja di pabrik milik Tuan Bounderby dan mengalami penderitaan selama hidupnya karena tertindas. Blackpool dituduh melakukan perampokan bank padahal sebenarnya ia tidak melakukannya. Kemudian ia dipecat dari pekerjaannya dan diasingkan, sampai akhirnya meninggal dunia akibat kecelakaan yang alaminya di terowongan pertambangan. James Harthouse, seorang politisi, datang ke Coketown. Ia bertemu dengan Louisa yang pada saat itu telah dinikahi oleh Bounderby. Louisa dan Harthouse terlibat perselingkuhan. Bagi Harthouse, Louisa hanyalah menjadi obyek kesenangan belaka. Adik Louisa, Tom, bekerja pada perusahaan milik Bounderby. Sejak saat itu ia menjadi orang yang mementingkan diri sendiri, suka berfoya-foya dan berjudi. Pada kenyataannya, Tomlah yang melakukan perampokan bank, bukan Stephen Blackpool.

*Hard Times* bukanlah merupakan karya terhebat dan terkenal Dickens. Namun demikian, novel ini mendapat pujian sebagai novel yang memiliki kekuatan imajinatif, simbolisme yang puitis dan penggambaran yang jelas mengenai kondisi sosial masyarakat Inggris.

*“Hard Times is not one of the greatest books of Dickens; but it is perhaps in a sense one of his greatest monuments,... F.R Leavis praises the novel’s imaginative power, poetic symbolism, concentration of effect and clear insight into the English social structure”.*<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hal. 189.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah yaitu kondisi buruk sosial dan ekonomi masyarakat pada era Victoria di Inggris. Penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah kritik pengarang terhadap kondisi sosial masyarakat pada era Victoria di Inggris yang dapat diteliti melalui unsur-unsur sastra dan sosiologi sastra.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian pada analisis kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Victoria. Teori dan konsep yang digunakan adalah – melalui pendekatan sastra – sudut pandang, perwatakan, latar, simbol dan tema. Melalui pendekatan sosiologi penulis menggunakan teori pencerminan dari Madame de Stael.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah kritik pengarang terhadap kondisi sosial masyarakat pada era Victoria di Inggris? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis merumuskan masalah selanjutnya :

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, latar dan simbol?
2. Apakah teori pencerminan dari Madame de Stael dapat digunakan untuk menganalisis novel ini?
3. Apakah analisis tema dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan, latar dan simbol yang dipadukan dengan teori pencerminan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah kritik pengarang terhadap kondisi sosial masyarakat pada era Victoria di Inggris. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sudut pandang menganalisis perwatakan, latar dan simbol.
2. Menganalisis novel melalui teori pencerminan dari Madame de Staël.
3. Menentukan tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan, latar dan simbol yang dihubungkan dengan teori pencerminan.

## **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan sosiologi pencerminan. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang, perwatakan, latar, simbol dan tema. Melalui sosiologi pencerminan, diawali dengan apa yang dimaksud dengan sosiologi sastra dan hubungannya dengan sosiologi, kemudian dilanjutkan dengan konsep pencerminan teori dari Madame de Staël.

### **1. Pendekatan Intrinsik**

#### **a. Sudut Pandang**

Istilah sudut pandang yang dalam bahasa Inggris *point of view* atau *viewpoint* mengandung arti: suatu posisi dimana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya; yakni suatu sudut pandang dimana peristiwa diceritakan. Dalam sudut pandang terdapat beragam variasi dan kombinasi yang berbeda: sudut pandang

campuran, orang ketiga, orang pertama dan dramatik.<sup>6</sup> Sudut pandang yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sudut pandang orang ketiga – “Diaan”.

Sudut pandang persona ketiga ”Dia” digunakan dalam pengisahan cerita dengan gaya “dia”. Narator atau pencerita adalah seorang yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya: ia, dia, mereka. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama kerap atau terus-menerus disebut dan sebagai variasi, pengarang menggunakan kata ganti. Dalam adegan percakapan antar tokoh banyak penyebutan “aku” dan “engkau”, sebab tokoh-tokoh “dia” oleh si pencerita sedang dibiarkan mengungkapkannya diri mereka sendiri.<sup>7</sup>

Jenis sudut pandang persona ketiga terbagi atas: “dia” mahatahu atau “*third-person omniscient*” dan “dia” terbatas atau “*limited omniscient*”. Penulis memakai sudut pandang “diaan” mahatahu untuk menganalisis novel ini.

### (1) Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu

“Diaan” mahatahu atau “*third-person omniscient*”, yaitu pencerita yang berada di luar cerita dan melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan, termasuk motivasi yang melatar belakangnya. Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat cerita, berpindah-pindah dari tokoh “dia” yang satu ke tokoh “dia” yang lain, menceritakan atau sebaliknya menyembunyikan ucapan, tindakan tokoh bahkan juga yang berupa pikiran, perasaan, pandangan, motivasi tokoh secara jelas seperti halnya ucapan dan tindakan nyata.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta: Univ. Darma Persada, 1999), hal. 3.

<sup>7</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 256-257.

<sup>8</sup> *Ibid.* hal. 258.

## b. Perwatakan Tokoh

Umumnya tokoh-tokoh yang ditelaah adalah tokoh utama dan tokoh bawahan. Penentuan tokoh utama didasarkan pada intensitas keterlibatan tokoh dalam berbagai peristiwa, hubungannya dengan tokoh lain dalam cerita dan berbagai konflik yang dialaminya. Sedangkan tokoh bawahan dapat diketahui bila tokoh tersebut tidak terlalu banyak berperan dalam cerita, namun kehadirannya masih dibutuhkan.<sup>9</sup>

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan. Untuk menganalisis perwatakan, sudut pandang dengan berbagai teknik pencerita dapat digunakan oleh pengarang dengan menampilkan pencerita atau narator.<sup>10</sup>

Pencerita “dia” mahatahu adalah pencerita yang berada di luar cerita dan mengetahui berbagai hal tentang tokoh. Narator atau pencerita menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya: ia, dia, mereka. Dalam adegan percakapan antar tokoh banyak penyebutan “aku” dan “engkau”, sebab tokoh-tokoh “dia” oleh si pencerita sedang dibiarkan mengungkapkan diri mereka sendiri.<sup>11</sup>

## c. Latar

Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Minderop, *Op.Cit.*, hal. 22.

<sup>10</sup> *Ibid.* hal. 25.

<sup>11</sup> Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 256-258.

<sup>12</sup> Minderop, *Op.Cit.*, hal. 28.

Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual atau ada pula yang mengelompokkannya menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar fisik kadang kala disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar sosial menyarankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi. Sedangkan latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.<sup>13</sup>

#### **d. Simbol**

Simbol adalah sebuah obyek yang menggantikan hal lainnya. Simbol ini juga berarti sesuatu yang menggantikan atau menyarankan hal lain dengan alasan berhubungan, asosiasi, peraturan umum atau gambaran yang tidak disengaja. Intinya sesuatu yang tersirat dari apa yang tersurat.<sup>14</sup>

#### **e. Tema**

Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar mau bercerita, tapi mau mengatakan sesuatu kepada pembacanya. Sesuatu yang mau dikatakannya itu bisa suatu masalah kehidupan, pandangan hidupnya tentang kehidupan ini atau komentar terhadap kehidupan ini.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.* hal. 29.

<sup>14</sup> James H. Pickering, Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion to Literature* (New York: Macmillan Publishing Co., Inc., 1981), hal. 69.

<sup>15</sup> Jacob Sumardjo, *Apresiasi Kesusastraan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 56.

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa sosiologi adalah telaah yang obyektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat; telaah tentang lembaga dan proses sosial. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah perekonomian, keagamaan, politik dan lain-lain - yang kesemuanya itu merupakan struktur sosial - kita mendapatkan gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses pembudayaan yang menempatkan anggota masyarakat di tempatnya masing-masing.<sup>16</sup>

### a. Sosiologi Sastra

Seperti halnya sosiologi, sastra berurusan dengan manusia dalam masyarakat, usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu. Dalam hal isi, sesungguhnya sosiologi dan sastra berbagi masalah yang sama. Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang menekankan segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia.<sup>17</sup>

#### (1) Teori Pencerminan Madame de Stael

Pendekatan sosiologi sastra yang paling banyak dilakukan saat ini menaruh perhatian yang besar terhadap aspek dokumenter sastra: landasannya adalah gagasan bahwa sastra merupakan cermin zamannya. Pandangan ini beranggapan bahwa sastra adalah cermin langsung dari berbagai segi struktur sosial, hubungan kekeluargaan, pertentangan kelas, dan lain-lain. Dalam hal ini, tugas sosiologi sastra adalah menghubungkan pengalaman tokoh khayali dan situasi ciptaan pengarang itu dengan keadaan sejarah yang merupakan asal-usulnya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Damono, *Op. Cit.* hal. 6

<sup>17</sup> *Ibid.* hal. 7.

<sup>18</sup> *Ibid.* hal. 9.

Pendekatan sosiologi yang digunakan penulis dalam menganalisis novel ini adalah sosiologi pencerminan. Teori pencerminan berbunyi: sastra adalah cermin zamannya. Penulis menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Madame de Stael.

Madame de Stael menghubungkan sastra dengan iklim, geografi, dan lingkungan sosial. Ia adalah seorang kritikus wanita yang membicarakan hubungan yang ada antara sastra dan lembaga-lembaga sosial. Maksud utamanya adalah untuk membicarakan pengaruh agama, adat-istiadat, dan hukum terhadap sastra.<sup>19</sup>

Ia juga menyatakan bahwa sifat-sifat bangsa penting sekali peranannya dalam perkembangan sastra disuatu daerah; sifat-sifat bangsa ini ditentukan oleh hubungan saling mempengaruhi yang rumit antara berbagai lembaga sosial seperti agama, hukum, dan politik. Meskipun dilakukan dengan cara yang sangat sederhana dan tidak begitu sistematis, langkah penting ke arah penelaahan sosial sastra telah dimulai. Pengungkapannya tentang peran pembaca wanita dan kaum kelas menengah dalam perkembangan novel menunjukkan bahwa pandangan Madame de Stael benar-benar bersifat sosial.<sup>20</sup>

### **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Hard Times* karya Charles Dickens dan didukung berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasikan teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

---

<sup>19</sup> *Ibid.* hal. 17.

<sup>20</sup> *Ibid.* hal. 18.

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Bondan dan Taylor berpendapat bahwa metodologi kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata penulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi-orientasi teoritis.<sup>21</sup>

## H. Manfaat Penelitian

Melalui novel *Hard Times* ini, penulis mengharapkan agar pembaca memperoleh sekilas gambaran mengenai kondisi sosial masyarakat pada era Victoria di Inggris, khususnya tahun 1854 ketika novel ini diciptakan oleh pengarangnya yaitu Charles Dickens. Semoga pembaca dapat mengambil manfaat dan lebih memahami pesan moral apa yang terkandung dalam kisah *Hard Times*.

## I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi yang selanjutnya akan dibagi dalam lima bab.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal-hal dasar, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

---

<sup>21</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 3.

## BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK (PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN SIMBOL) MELALUI SUDUT PANDANG DIAAN MAHATAHU

Dalam bab ini penulis memaparkan sekilas tentang sudut pandang diaan mahatahu, menganalisis perwatakan tokoh, latar dan simbol melalui sudut pandang diaan mahatahu tersebut.

## BAB III ANALISIS NOVEL MELALUI TEORI PENCERMINAN

Bab ini menguraikan sekilas tentang teori pencerminan Madame de Stael, kemudian penulis menganalisis novel dengan pendekatan sosiologi sastra - teori pencerminan dari Madame de Stael mengenai pengaruh lingkungan, adat istiadat, hukum dan lembaga-lembaga yaitu lembaga sosial dan pendidikan.

## BAB IV KRITIK PENGARANG TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT PADA ERA VICTORIA DI INGGRIS

Penulis akan meneliti kondisi sosial masyarakat Victoria melalui pendekatan intrinsik (perwatakan tokoh, latar, simbol) dan menghubungkannya dengan unsur ekstrinsik yaitu sosiologi pencerminan sehingga dapat membentuk tema.

## BAB V PENUTUP

Penulis akan memberikan kesimpulan akhir dari keseluruhan isi skripsi ini dan *Summary of the Thesis*.

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS